

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya, maka tim penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pengerjaan *fiberglass* menjadi joran pancing siap pakai yaitu dengan melilitkan benang pada *ring guide* setelah itu pemasangan resin untuk merekatkan lilitan pada *fiberglass* yang berputar pada pencekam.
2. Dari hasil pengujian alat dapat disimpulkan bahwa walaupun waktu yang didapat pada putaran tinggi pengerjaannya lebih cepat akan tetapi hasil yang didapat pada pelilitan benang atau pemasangan resin akan terlihat tidak rapi, maka pelilitan benang sebaiknya dikerjakan pada kecepatan putaran pengujian sedang yaitu 144 rpm dan pemasangan resin sebaiknya dikerjakan dengan kecepatan putaran pengujian lambat yaitu 27 rpm.
3. Dari hasil analisa alat, terdapat komponen – komponen yang perlu dilakukan perawatan agar mencegah terjadinya kerusakan dan juga proses perbaikan apabila telah terjadi kerusakan pada komponen itu sendiri. Komponen - komponen yang sangat perlu diperhatikan antara lain motor penggerak, *pulley* dan *belt, bearing*, poros dan rangka meja.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Dalam pengoprasian alat perakitan joran pancing untuk menghasilkan lilitan benang yang rapi sebaiknya kecepatan putaran motor tidak lebih dari kecepatan putaran sedang dengan *range* 90-160rpm. Dan begitupun pada peresinan untuk mendapatkan hasil yang rapi disarankan kecepatan putaran motor lambat dengan *range* 10-30rpm
2. Agar kinerja alat perakitan joran pancing ini lebih efisien, rumah benang yang digerakkan dengan manual dapat dikembangkan kembali menjadi rumah benang otomatis.

3. Lakukan *preventive maintenance* secara berkala agar kondisi komponen mesin tetap baik dan bisa bekerja secara optimal serta memiliki umur pemakaian yang panjang.